

Lembar Jawaban Assignment - A04

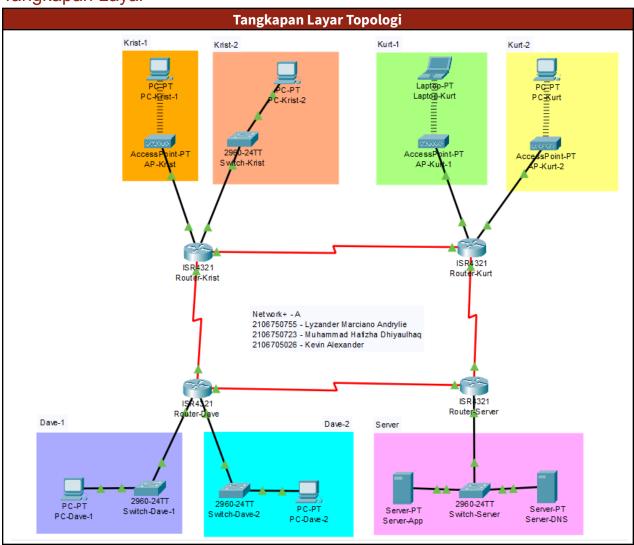
Network Implementation and Analysis

Nama Kelompok : Network+

Nama	NPM
Lyzander Marciano Andrylie	2106750755
Muhammad Hafizha Dhiyaulhaq	2106750723
Kevin Alexander	2106705026

[50 Poin] Topologi

Tangkapan Layar



Nilai Variabel X

- NPM = 2106750755
- X = 755 mod 256 = 243
- Alamat jaringan lokal NSC = 10.243.0.0/23
- Alamat jaringan publik NSC = 35.243.0.0/23
- Alamat jaringan privat akan dibagi menjadi 7 subnet:

Nama Subnet	Informasi Host	Total Host
----------------	----------------	------------

Kurt-1	61 end-device + 1 default gateway	62
Kurt-2	61 end-device + 1 default gateway	62
Krist-1	20 end-device + 1 default gateway	21
Krist-2	23 end-device +1 default gateway	24
Dave-1	12 end-device + 1 default gateway	13
Dave-2	12 end-device + 1 default gateway	13

Alokasi Alamat IP Subnet Jaringan Privat antara Router

Subnet	Network Address	Subnet Mask	Banyak <i>Host</i> Maksimum	Range Alamat IP	
Router-Dave- Server	10.243.0.22 4/30	255.255.255.252	2	10.243.0.225	10.243.0.226
Router-Krist- Dave	10.243.0.22 8/30	255.255.255.252	2	10.243.0.229	10.243.0.230
Router-Krist- Kurt	10.243.0.23 2/30	255.255.255.252	2	10.243.0.233	10.243.0.234
Router-Kurt-S erver	10.243.0.23 6/30	255.255.255.252	2	10.243.0.237	10.243.0.238

Distribusi Alamat IPV4

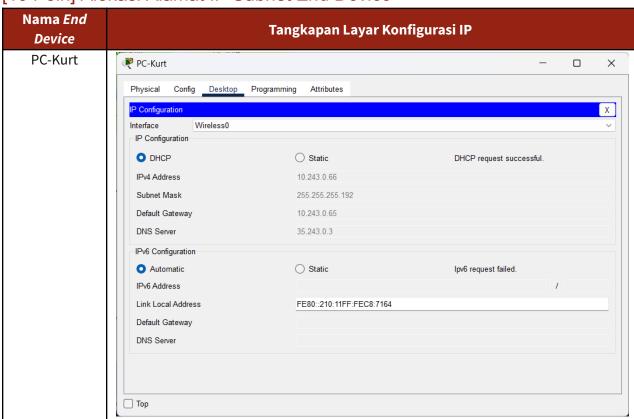
Device Name	IPv4 Address	Subnet Mask	Default Gateway
Server-App	35.243.0.2	255.255.254.0	35.243.0.1
Server-DNS	35.243.0.3	255.255.254.0	35.243.0.1

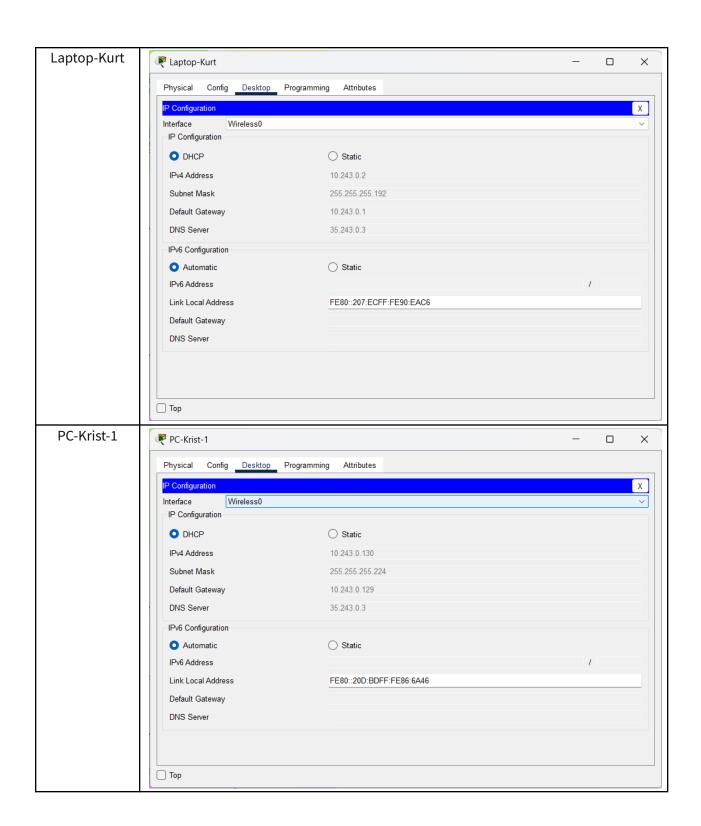
[30 Poin] Alokasi Alamat IP Subnet Jaringan Privat

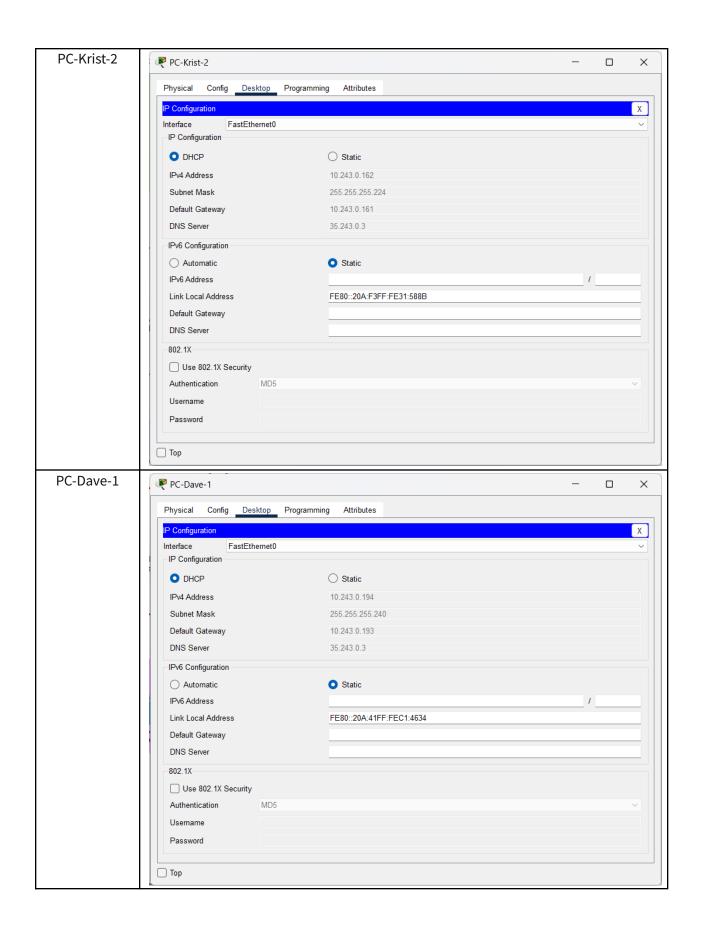
Subnet	Network Address	Subnet Mask	Bany ak <i>Host</i> Maks imu m	Default Gateway	Banya k End Device Maksi mum	Alamat IP End Device Pertama	Alamat IP <i>End Device</i> Terakhir
Kurt-1	10.243.0.0/26	255.255.	62	10.243.0.1	61	10.243.0.2	10.243.0.62
		255.192					

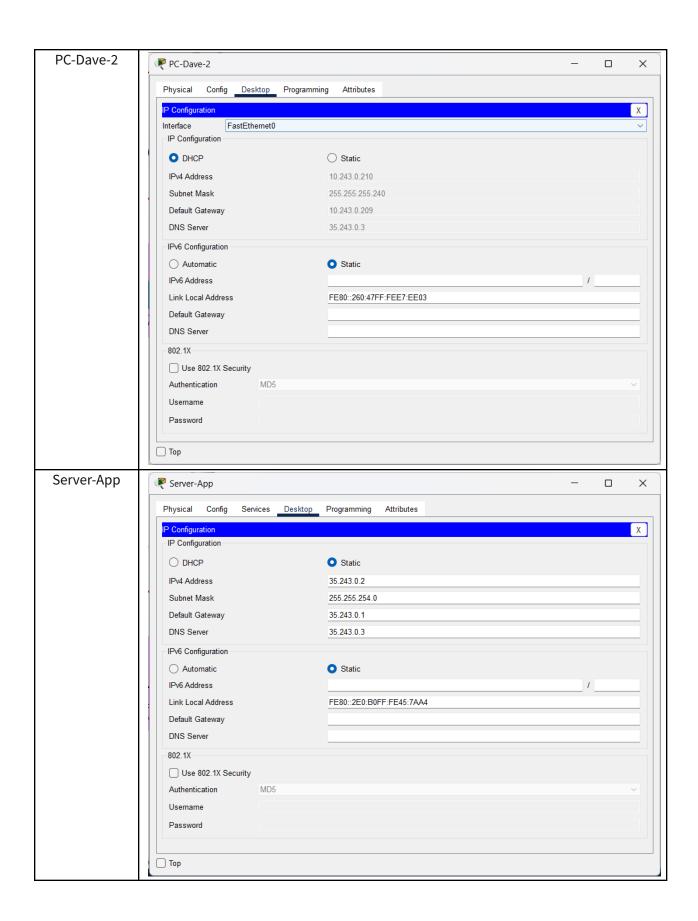
Kurt-2	10.243.0.64/2	255.255.	62	10.243.0.65	61	10.243.0.66	10.243.0.126
	6	255.192					
Krist-1	10.243.0.128/	255.255.	30	10.243.0.129	29	10.243.0.130	10.243.0.158
	27	255.224					
Krist-2	10.243.0.160/	255.255.	30	10.243.0.161	29	10.243.0.162	10.243.0.190
	27	255.224					
Dave-1	10.243.0.192/	255.255.	14	10.243.0.193	13	10.243.0.194	10.243.0.206
	28	255.240					
Dave-2	10.243.0.208/	255.255.	14	10.243.0.209	13	10.243.0.210	10.243.0.222
	28	255.240					

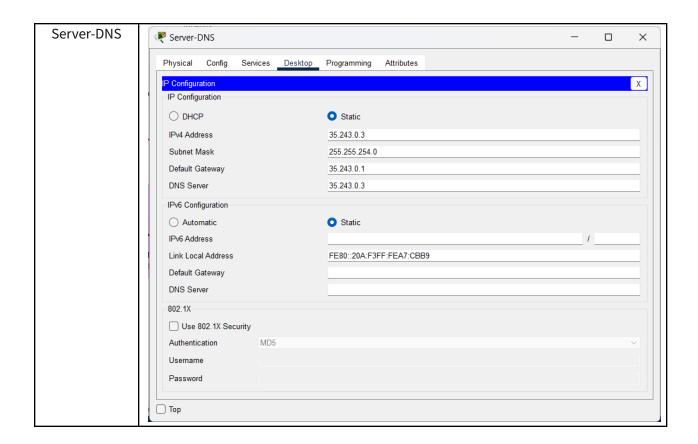
[10 Poin] Alokasi Alamat IP Subnet End Device











[10 poin] Tes Konektivitas

Tes Konektivitas	Tangkapan Layar Hasil Tes
PC-Krist-1 ke PC-Krist-2	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Krist-1 PC-Krist-2 ICMP
PC-Krist-1 ke PC-Kurt	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Krist-1 PC-Kurt ICMP
PC-Krist-2 ke PC-Dave-1	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Krist-2 PC-Dave-1 ICMP
PC-Dave-1 ke PC-Dave-2	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Dave-1 PC-Dave-2 ICMP
PC-Dave-1 ke PC-Krist-1	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Dave-1 PC-Krist-1 ICMP
PC-Dave-2 ke Laptop-Kurt	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Dave-2 Laptop-Kurt ICMP
PC-Kurt ke Laptop-Kurt	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Kurt Laptop-Kurt ICMP
PC-Kurt ke PC-Krist-2	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Kurt PC-Krist-2 ICMP

PC-Kurt ke PC-Dave-2	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Kurt PC-Dave-2 ICMP
PC-Kurt ke Server-App	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Kurt Server-App ICMP
PC-Kurt ke Server-DNS	Fire Last Status Source Destination Type Color Successful PC-Kurt Server-DNS ICMP

[50 Poin] Analisis Jaringan

[15 Poin] Ketahanan Jaringan

1. [5 poin] Bandingkan rute yang diambil saat tidak ada *link* yang dimatikan dengan saat ada satu *link* yang dimatikan! Apa efek dari kejadian tersebut terhadap koneksi antara kedua sistem? Berikan tangkapan layar untuk mendukung jawaban anda!

Jawaban:

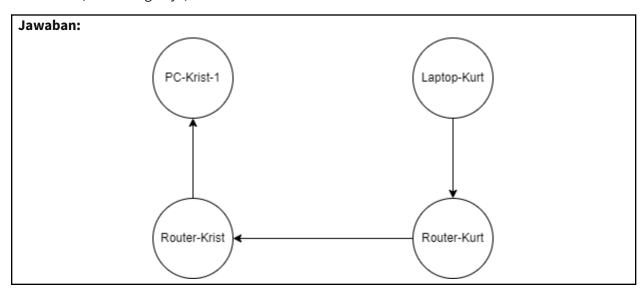
Saat tidak ada *link* yang dimatikan, terlihat bahwa perjalanan paket dari Laptop-Kurt membutuhkan sebanyak 3 hops untuk sampai di PC-Krist-1. Dimulai dari Router-Kurt pada hops pertama, kemudian melewati *link* antara Router-Kurt dan Router-Krist (ditunjukkan pada hops kedua, dimana alamat IP 10.243.0.233 adalah alamat IP yang menghubungkan Router-Krist dan Router-Kurt), dan tiba pada tujuan yaitu PC-Krist-1 dengan alamat IP 10.243.0.130. Namun, saat interface Serial0/1/0 pada Router-Kurt dimatikan (dimana interface tersebut merupakan *link* antara Router-Kurt dan Router-Krist), rute yang diambil oleh paket dari Laptop-Kurt lebih jauh, yaitu sebanyak 5 hops. Dimana paket akan melewati Router-Kurt, Router-Server, Router-Dave, dan barulah tiba pada Router-Krist. Rute tersebut terlihat pada *screenshot* kedua, dimana alamat IP 10.243.0.238 adalah alamat IP yang menghubungkan Router-Kurt dengan Router-Server, alamat IP 10.243.0.225 adalah alamat IP yang menghubungkan Router-Server dengan Router-Dave, dan alamat IP 10.243.0.229 adalah alamat IP yang menghubungkan Router-Server dengan Router-Dave, dan alamat IP 10.243.0.229 adalah alamat IP yang menghubungkan Router-Dave dengan Router-Krist. Efek yang dihasilkan saat ada satu *link* yang dimatikan adalah jumlah hops yang dibutuhkan dari *source* ke *destination* akan lebih banyak, sehingga dapat mempengaruhi performa pengiriman paket.

Tangkapan Layar / Bukti:

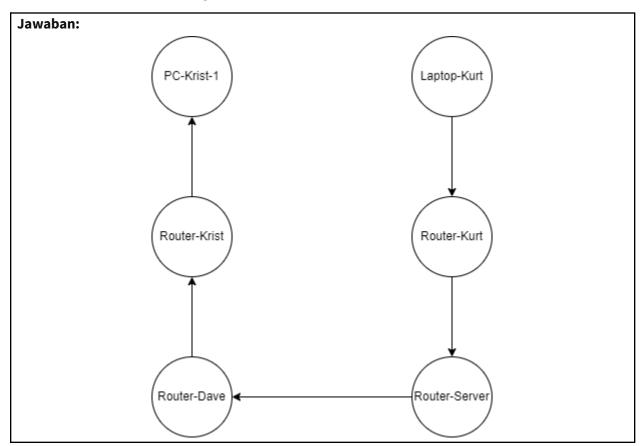
• Saat tidak ada *link* yang dimatikan

```
C:\>tracert 10.243.0.130
Tracing route to 10.243.0.130 over a maximum of 30 hops:
      23 ms
                 19 ms
                           10 ms
                                      10.243.0.1
  2
       14 ms
                 10 ms
                           23 ms
                                      10.243.0.233
  3
       14 ms
                 25 ms
                                      10.243.0.130
                           33 ms
Trace complete.
C:\>
Saat interface Serial0/1/0 pada Router-Kurt dimatikan
C:\>tracert 10.243.0.130
Tracing route to 10.243.0.130 over a maximum of 30 hops:
      19 ms
                                      10.243.0.1
                 13 ms
                           23 ms
  2
      16 ms
                 13 ms
                           23 ms
                                      10.243.0.238
                                      10.243.0.225
      27 ms
                 11 ms
                           9 ms
                           29 ms
      19 ms
                 12 ms
                                      10.243.0.229
      12 ms
                 24 ms
                           33 ms
                                      10.243.0.130
Trace complete.
C:\>
```

2. [5 poin] Dari data *tracing* rute yang didapatkan, buat sebuah **graf berarah** yang merepresentasikan perjalanan packet dari *source* ke *destination* dengan **semua** *link* **menyala**! Kalian harus melabelkan tiap *node* dengan nama perangkat yang sesungguhnya di topologi yang kalian buat (PC-Kurt, Router-Kurt, dan sebagainya).

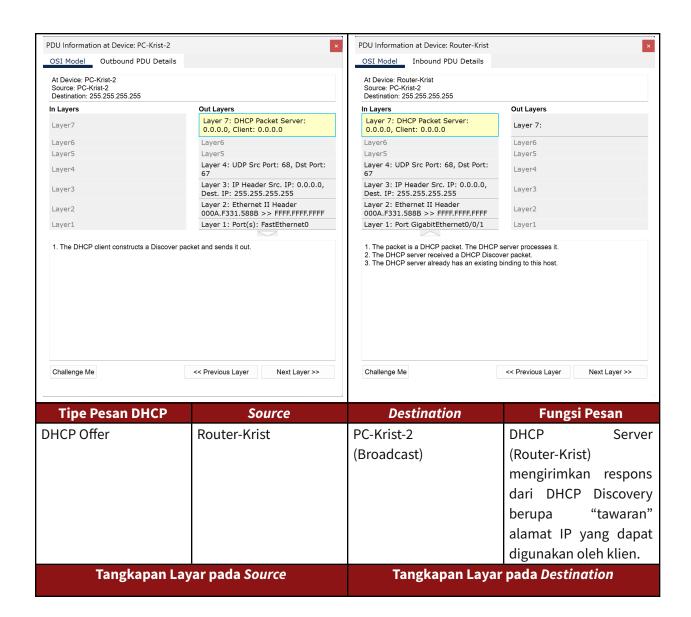


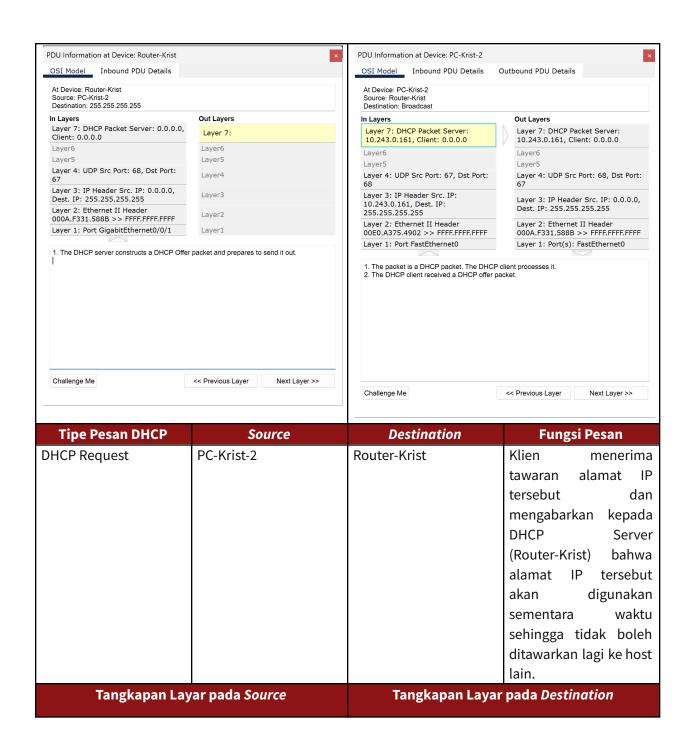
3. [5 poin] Dari data *tracing* rute yang didapatkan, buat sebuah **graf berarah** yang merepresentasikan perjalanan *packet* dari *source* ke *destination* dengan **salah satu** *link* **yang dimatikan**! Kalian harus melabelkan tiap *node* dengan nama perangkat yang sesungguhnya di topologi yang kalian buat (PC-Kurt, Router-Kurt, dan sebagainya).

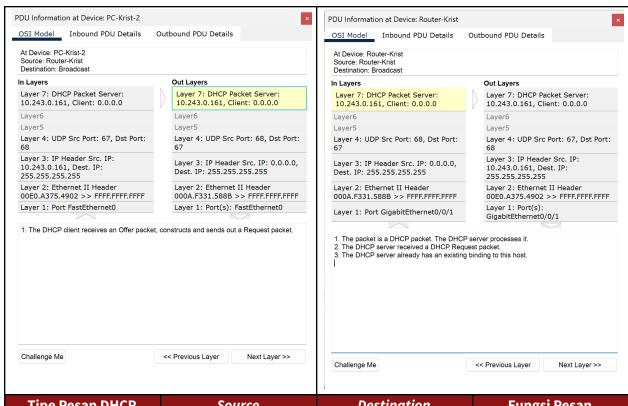


[15 Poin] Konfigurasi Alamat IP (DHCP)

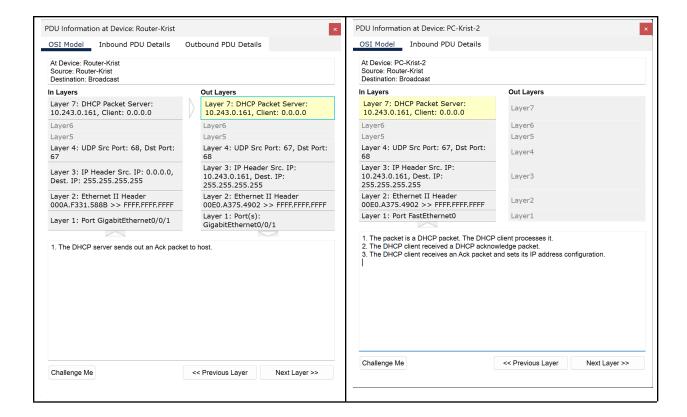
Source	Destination	Fungsi Pesan
PC-Krist-2	Router-Krist	Klien melakukan
		broadcast ke network
		(local subnet) untuk
		menemukan DHCP
		Server (dalam hal ini
		adalah Router-Krist).
ar pada Source	Tangkapan Layar	pada Destination
	PC-Krist-2	PC-Krist-2 Router-Krist







Tipe Pesan DHCP	Source	Destination	Fungsi Pesan
DHCP Acknowledge	Router-Krist	PC-Krist-2	DHCP Server
		(Broadcast)	(Router-Krist) telah
			menyetujui hal
			tersebut dan
			mengabarkan bahwa
			klien telah memiliki
			otorisasi serta
			wewenang untuk
			menggunakan alamat
			IP tersebut.
Tangkapan Layar pada Source		Tangkapan Layar	pada Destination



[10 Poin] Jaringan Publik - Privat (Implementasi NAT)

1. [2 poin] Apa protokol pada Network Layer yang terkena efek saat NAT aktif?

Jawaban:

Protokol yang terkena efek saat NAT aktif adalah IP, dimana IP privat akan diterjemahkan menjadi IP publik untuk mengakses internet.

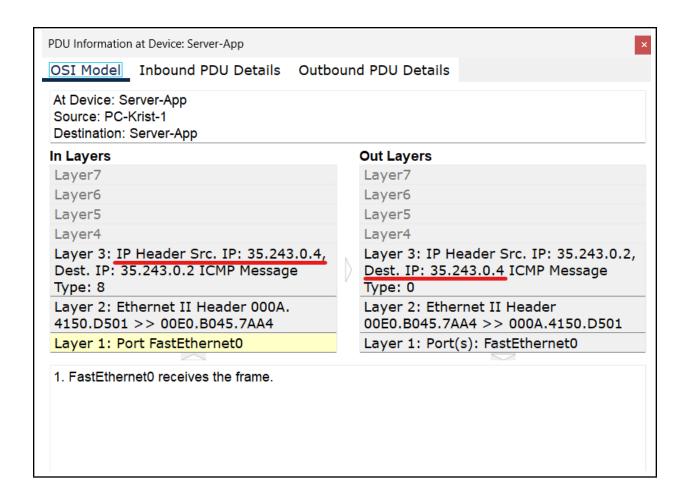
2. [8 poin] Berdasarkan simulasi *packet* PDU yang kalian lakukan dari PC-Krist-1 ke Server-App, berikan bukti bahwa konfigurasi NAT kalian bekerja dengan baik (translasi alamat IP memang terjadi)! Berikan tangkapan layar yang mendukung jawaban kalian!

Jawaban:

Berdasarkan konfigurasi IP yang sudah dilakukan sebelumnya, terlihat bahwa PC-Krist-1 mempunyai alamat IP privat **10.243.0.130**. Ketika dilakukan simulasi *packet* PDU dengan *source*-nya PC-Krist-1 dan *destination*-nya Server-App, terlihat bahwa alamat IP *source* sudah berhasil ditranslasikan menjadi alamat IP publik yaitu **35.243.0.4**. Hal tersebut menandakan bahwa konfigurasi NAT yang sudah dilakukan bekerja dengan baik.

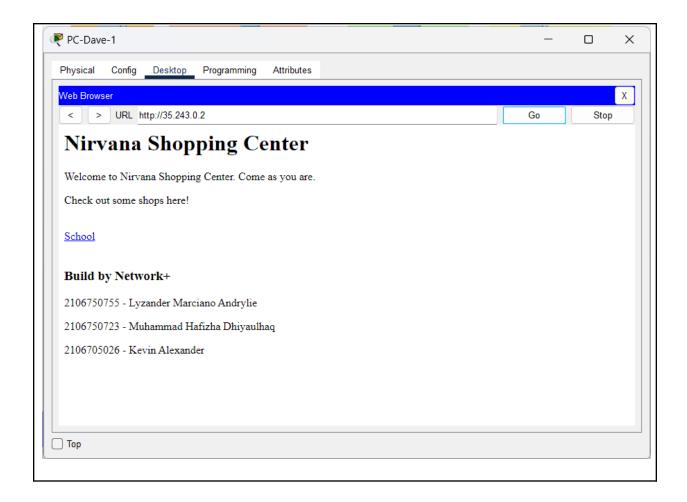
Tangkapan Layar / Bukti:

OSI Model at Device Server-App



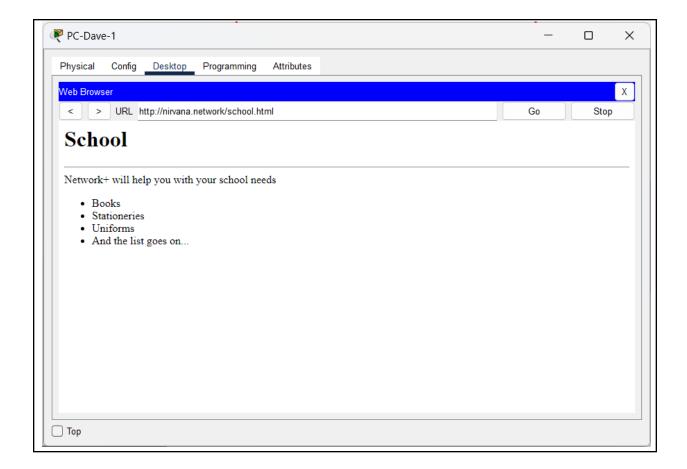
[10 Poin] DNS (Domain Name Server) dan HTTP [2 Poin] Setup Web

Tangkapan Layar



[2 Poin] Setup DNS

Tangkapan Layar



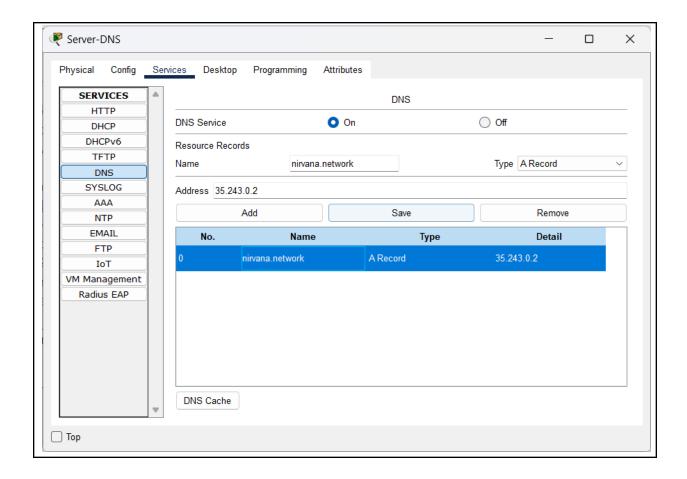
[6 Poin] Analisis

1. [2 poin] Apa tipe DNS *record* yang kalian gunakan? Mengapa kalian menggunakan tipe record tersebut? Berikan tangkapan layar yang berisi DNS *record* yang kalian buat!

Jawaban:

Tipe DNS record yang digunakan adalah A. Hal ini dikarenakan tipe A berfungsi sebagai pemetaan antara hostname dengan ip address. Dalam konteks DNS record yang telah dibuat, field Name berisi hostname berupa nirvana.network dan field Detail berisi ip address berupa 35.243.0.2 yang merupakan ip address dari Server-App. Dengan demikian, ketika browser dari PC-Dave-1 mengakses URL http://nirvana.network/school.html, PC-Dave-1 akan melakukan DNS query ke Server-DNS dengan ip 35.243.0.3 pada Subnet Server dan Server-DNS akan mengirimkan DNS reply berupa resource record yang mengandung pemetaan antara hostname dengan ip address yang diinginkan (nirvana.network dengan 35.243.0.2). Selanjutnya, browser bisa mengakses file school.html yang diinginkan dengan melakukan HTTP request, menerima HTTP response dari server, dan melakukan rendering file html yang diterima sedemikian sehingga pengguna dapat melihat halaman web tersebut.

Tangkapan Layar / Bukti Pembuatan DNS Record:



2. [4 poin] Buatlah sebuah DNS *record* yang berisi domain alias dari alamat domain App Nirvana. Nama alias yang digunakan adalah "nirvana" + ".alias" + ".namakelompokkalian". Apa tipe DNS *record* yang kalian gunakan? Mengapa kalian menggunakan tipe record tersebut? Berikan tangkapan layar yang berisi DNS Record yang anda buat! Berikan juga tangkapan layar saat anda mengakses Nirvana App dengan domain aliasnya dari PC-Dave-1! Pastikan nama *end-device*, URL, dan laman *website* terlihat.

Jawaban:

Tipe DNS record yang digunakan adalah CNAME. Hal ini dikarenakan tipe CNAME berfungsi sebagai pemetaan antara alias hostname dengan canonical hostname. Dalam konteks DNS record yang telah dibuat, field Name berisi alias hostname berupa nirvana.alias.network dan field Detail berisi canonical hostname berupa nirvana.network. Dengan demikian, browser dari PC-Dave-1 dapat mengakses URL http://nirvana.alias.network/school.html dengan menggunakan alias hostname.

Tangkapan Layar / Bukti Pembuatan DNS Record:

